

---

## PELATIHAN PRODUKSI PODCAST BAGI SISWA MADRASAH

Abraham Zakky Zulhazmi\*<sup>1</sup>, Azizah Nurkhasanah<sup>1</sup>,  
Ramadhan Ekagandhi Destariyadi<sup>1</sup>, Arif Wiyono<sup>1</sup>

<sup>1</sup>UIN Raden Mas Said Surakarta

---

### *Abstract*

**Keywords:**  
podcast;  
new media;  
madrasah;  
Radeka FM

*The dynamics of digital communication is growing rapidly, one of which is marked by the popularity of podcasts in recent years. Podcasts are relatively simple, they can be monologues or dialogues. Podcasts also don't have to be in the form of audio visuals, they can be audio uploaded on Anchor, Spotify or other platforms. Today's podcast production tends to be cheap and easy. Based on this, the Islamic Communication and Broadcasting study program at UIN Raden Mas Said Surakarta initiated community service related to podcast production in collaboration with student activists of Radeka FM. The purpose of this service is to provide podcast production training for madrasa students, in this case MAPK MAN 1 Surakarta students. The result of this community service is that MAPK MAN 1 Surakarta students are given training with basic podcast theories. Furthermore, on the second day, students did hands-on practice guided by Radeka FM activists with material on operating the equipment, tips on becoming a host and additional material in the form of voice over training. MAPK MAN 1 Surakarta has the advantage of having a podcast studio with adequate tools. What needs to be improved is the development of human resources/managers, so that the quality of the podcasts produced is more optimal.*

---

correspondence: e-mail: \*<sup>1</sup>)abrahamzakky@gmail.com

---

## Abstrak

---

**Kata kunci:**

*podcast;*  
*media baru;*  
*madrasah;*  
*Radeka FM*

---

Dinamika komunikasi digital berkembang pesat, salah satunya ditandai dengan populernya podcast beberapa tahun terakhir. Podcast tergolong sederhana, ia bisa berupa monolog ataupun dialog. *Podcast* juga tidak harus dalam bentuk audio visual, ia dapat berupa audio yang diunggah di Anchor, Spotify atau *platform-platform* lain. Produksi podcast hari ini relatif murah dan mudah. Didasari hal tersebut, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Mas Said Surakarta menginisiasi pengabdian masyarakat terkait produksi podcast yang berkolaborasi dengan mahasiswa pegiat Radeka FM. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan produksi *podcast* bagi siswa madrasah, dalam hal ini siswa MAPK MAN 1 Surakarta. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah siswa MAPK MAN 1 Surakarta diberikan pelatihan dengan materi teori-teori dasar podcast. Selanjutnya, di hari kedua, siswa melakukan praktik langsung dipandu pegiat Radeka FM dengan materi pengoperasian alat, kiat menjadi *host* dan materi tambahan berupa pelatihan *voice over*. MAPK MAN 1 Surakarta memiliki keunggulan karena telah memiliki studio *podcast* dengan alat-alat yang memadai. Hal yang perlu ditingkatkan adalah pengembangan SDM/pengelola, agar kualitas podcast yang dihasilkan semakin optimal.

---

## Pendahuluan

Pekembangan komunikasi dan teknologi terjadi begitu pesat beberapa tahun terakhir. Di ranah digital, hal itu ditandai dengan merebaknya *platform-platform* baru persebaran pesan, podcast salah satunya. Saat ini *podcast* sedang sangat populer di Indonesia. Pendengar podcast di Indonesia adalah yang terbesar kedua di dunia (Pahlevi, 2022). Kondisi tersebut juga seiring dengan terus meningkatnya jumlah pengguna internet (Annur, 2022). Bebe-

rapa *public figure* kini merambah dunia podcast dan mendapatkan jumlah penonton yang besar. Salah satu podcast yang populer adalah podcast Deddy Corbuzier (*Close the Door*). Deddy Corbuzier masuk dalam 10 besar Youtuber dengan *subscriber* paling banyak di Indonesia (Aeni, 2022). Tidak hanya di Youtube, sejumlah podcast juga populer di Spotify, seperti podcast Rintik Sedu dan Podkesmas.

Fenomena maraknya podcast menarik untuk dicermati. Terdapat sejumlah riset terdahulu tentang podcast yang penting untuk ditelaah (Abidin & Widodo, 2018; Asmi, 2019; Hutabarat, 2020; Indriastuti & Saksono, 2015; Magfira, Sapan, & Fitriyani, 2021; Mayangsari & Tiara, 2019; Rahman & Azwan, 2022). Riset-riset tersebut menyoroti manfaat podcast untuk pelbagai kebutuhan, khususnya untuk dunia pendidikan. Podcast dianggap efektif sebagai penyampai pesan di era digital.

Selain data-data yang telah dipaparkan di atas, podcast dimanfaatkan untuk pelbagai kebutuhan, di antaranya adalah untuk keperluan dakwah (Anindhita, Kusuma, & Khairunnisa, 2021; Ariyanto, 2021; Vebrynda, 2021; Widigdo, 2021). Penelitian-penelitian terkait podcast dan dakwah menunjukkan bahwa podcast bisa menjadi solusi bagi dakwah di era digital. Lebih-lebih dakwah digital di masa pandemi, ketika pergerakan umat manusia sangat dibatasi. Fakta tersebut mendukung riset-riset yang menyebut podcast sebagai media alternatif (Fadilah, Yudhapramesti, & Aristi, 2017). Adapun masa depan podcast di Indonesia diprediksi akan berkembang cukup pesat (Meisyanti & Kencana, 2020).

Berdasarkan paparan di atas, penting kiranya untuk terus mengoptimalkan potensi podcast. Salah satu bentuk optimalisasi adalah dengan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, civitas akademika perguruan tinggi berkontribusi secara langsung kepada obyek pengabdian dengan berbasis pada nalar ilmiah-rasional sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat luas. Para akademisi tentunya tidak hanya berdiri

di “menara gading” dan terpisah dari masyarakatnya. Mereka semestinya dapat menjadi bagian utuh dari masyarakat dan melakukan transformasi sosial.

Pengabdian masyarakat dengan mengoptimalkan podcast dilakukan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Prodi KPI memiliki tiga konsterasi, yakni jurnalistik, *public relations* dan *broadcasting*. Prodi KPI ditopang dengan dua laboratorium, yakni Permata TV dan Radeka FM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada siswa MAPK MAN 1 Surakarta. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KPI, khususnya pegiat laboratorium Radeka FM.

Radeka FM merupakan laboratorium di bawah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Pada mulaya, Radeka adalah radio tempat mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam berlatih menjadi penyiar radio, selain juga sebagai laboratorium yang menunjang pembelajaran. Sejak April 2020, Radeka FM memproduksi Radeka Podcast. Hingga April 2022, terdapat 60 episode Radeka Podcast. Saat ini, Radeka Podcast telah dipercaya dan bekerjasama dengan berbagai lembaga untuk produksi podcast, seperti BPJPH Kemenag RI, islamsantun, AICIS 2021 dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa peserta pengabdian hanya sedikit yang sudah memanfaatkan studio podcast. Hal itu dikarenakan pandemi yang membatasi. Padahal para peserta pengabdian memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terkait dengan produksi podcast dan bidang olah suara. Beberapa peserta pengabdian sebetulnya sudah pernah memproduksi podcast ataupun belajar teknik-teknik olah suara (*voice over*). Siswa MAPK MAN 1 Surakarta memiliki podcast (audio visual) dengan nama Asmadera Podcast yang diunggah di kanal YouTube MAPK Solo. Hingga 3 Maret 2022 tim produksi Asmadera Podcast sudah memproduksi 6 episode podcast.

Secara umum, para peserta pengabdian belum mendapatkan berbagai teori-teori serta praktek yang lebih intens dalam memproduksi podcast sesuai dengan standar operasional produksi podcast. Beranjak dari fakta tersebut, maka perlu dilakukan *upgrading skill* atau pelatihan untuk mengasah serta mengembangkan minat bakat para peserta pengabdian.

Terdapat sejumlah argumen mengapa pelatihan membuat podcast penting. *Pertama*, dengan pelatihan ini akan meningkatkan kreatifitas siswa, terutama di bidang produksi konten. *Kedua*, pelatihan membuat podcast relevan bagi generasi generasi Z (siswa SMA) yang dekat dengan teknologi digital. *Ketiga*, podcast dianggap sederhana dan mudah produksinya karena berbasis audio. Adapun siswa madrasah dipilih karena mereka berusia muda, aktif di dunia digital dan memiliki peran di masyarakat. Mereka dinggap dapat menyebarkan nilai-nilai kebaikan melalui *platform* digital dengan podcast sebagai salah satu mediana.

## Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi beberapa tahap seperti penyampaian materi mengenai podcast yang disampaikan kepada peserta pengabdian dengan diskusi dan tanya jawab interaktif antar pemateri dan peserta. Kemudian setelah penyampaian materi peserta melaksanakan praktik pembuatan podcast yang dilaksanakan di studio MAPK MAN 1 Surakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa prodi KPI UIN Raden Mas Said Surakarta.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tajuk “Pelatihan Membuat Podcast” dilaksanakan selama dua hari, yakni pada tanggal 13 dan 14 Maret 2022 bertempat di MAPK MAN 1 Surakarta. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa MAPK MAN 1 Surakarta khususnya

yang mempunyai minat pada bidang audio, utamanya pembuatan podcast.

Setelah melihat serta mengetahui kondisi peserta pengabdian “Pelatihan Membuat Podcast”, pada hari pertama Sabtu, 13 Maret 2022 tim pengabdian program studi KPI melakukan penyampaian teori serta materi terkait dengan pengenalan dasar mengenai podcast, pra produksi pembuatan podcast, proses produksi podcast, publikasi, promosi podcast di berbagai *platform*, serta evaluasi pasca produksi podcast. Mengingat partisipan pengabdian pelatihan podcast sangat antusias maka sesi materi ini dilakukan dengan model diskusi dan tanya-jawab interaktif antara pemateri dan peserta.

Materi pertama yang disampaikan mengenai dasar dari teori podcast. Podcast berasal dari kata “*personal on demand* dan *broadcast*”. Secara teori para peserta pengabdian belum terlalu paham terkait dengan kajian teoritis dari podcast, mereka belum mengetahui bahwa podcast sebenarnya bahasa Inggris yang jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia adalah siniar. Jika dirunut secara etimologis maka siniar merupakan akronim dari “siaran webtanalir”, dan pengertian secara terminologi adalah sebuah serangkaian berkas-berkas media yang sudah terdigitalisasi bisa meliputi audio maupun audio visual yang diunggah sewaktu-waktu dalam sebuah *platform* dan bisa didengar ataupun ditonton. Secara garis besar podcast juga bisa dianalogikan sebagai media distribusi informasi atau pesan yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan.

Kemudian sebagai perkenalan dan meyakinkan peserta pengabdian, pemateri memberikan sedikit gambaran mengenai laboratorium atau studio Radeka Podcast yang bergerak langsung di bidang penyiaran. Penjelasan dimulai dari sejarah awal berdirinya Radeka Podcast, kemudian bagaimana pengimplementasian atau proses pra, pasca, dan produksi yang ada di Radeka Podcast serta beberapa episode yang sudah diproduksi. Penyampaian profil singkat dari Radeka Podcast ini bertujuan untuk memberikan

gambaran dan menambah minat para peserta pengabdian agar bisa lebih *expert* dan fokus belajar terkait dengan proses manajemen sebuah siaran di webtanalir dan tentunya *expert* di bidang audio.

Selanjutnya pemateri menjelaskan kelebihan-kelebihan podcast. Seperti diketahui bersama, beberapa orang menganalogikan podcast sebagai bentuk adaptasi dari siaran radio konvensional. Kelebihan podcast di antaranya adalah bisa disimak kapan pun dan di mana pun. Aplikasi untuk menyimak podcast juga sangat beragam dan mudah diakses. Selain itu, terdapat bermacam-macam tema podcast yang dapat dipilih sesuai selera dan kebutuhan.

Pemateri menjelaskan bahwa ada tiga aspek penting sebelum produksi podcast yaitu *brainware*, *software*, dan *hardware*. *Brainware* dianalogikan sebagai sebuah sistem yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengolah sebuah ide dan untuk mengoperasikan *software* dan *hardware* untuk produksi podcast. *Brainware* merupakan bagaimana ide atau perencanaan yang dilakukan untuk produksi podcast. Hal tersebut relevan dengan kondisi yang dialami peserta pengabdian yang masih bingung dalam mengolah ide untuk dituangkan dalam *script-script* podcast.

Dalam proses perencanaan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan produksi, seperti menentukan segmentasi, sasaran, membuat ide gagasan, kemudian menyiapkan *hardware* dan *software*, termasuk bagaimana cara membuat pertanyaan yang mudah dicerna dan berbobot. Adapun cara untuk membuat pertanyaan yang disampaikan pemateri meliputi riset tema dan topik yang cocok, kemudian menarik benang merah, mengumpulkan poin-poin pertanyaan yang penting menggunakan konsep piramida terbalik, buat *celotehan* untuk mengurangi rasa bosan, dan menggunakan teori 5W+1H. Karena aspek tersebut sangat penting digunakan dalam produksi sebuah pertanyaan podcast.

Pemateri juga menyampaikan materi tips mengolah suara agar enak didengar sesuai dengan karakter suara masing-masing. Melakukan *mixing* atau pengolahan suara di *mixer-soundcard* termasuk

bagaimana melakukan konfigurasi *mid*, *high*, dan *low* untuk mendapatkan suara yang *flat* dan sesuai selera. Adapun dalam proses teori, ini lebih kepada penjelasan secara rinci terkait dengan alat atau teknisnya. Para peserta antusias bertanya terkait dengan alat-alat yang digunakan untuk memproduksi podcast. Mereka masih awam terkait dengan nama dan jenis serta kegunaannya. Namun umumnya mereka juga sudah paham terkait dengan bagaimana melakukan olah vokal suara untuk tidak ragu dan grogi ketika tampil di depan mic.

Mengenai *hardware* para pemateri menyampaikan bahwa podcast ini bisa diproduksi lewat HP android ataupun PC (*Personal Computer*). *Hardware* yang digunakan dalam produksi podcast di PC meliputi *mixer* atau *soundcard*, adaptor *mixer/soundcard*, *stand mic*, kabel mic, PC atau laptop, *pop filter*, peredam, meja, kursi, *headphone*, *softbox* kamera serta alat penunjang lainnya. Untuk produksi podcast lewat HP Android atau iOS dengan menggunakan alat seperti *splitter input 2 microphone*, *clip on*, dan *software* perekamnya pun beragam mulai dari Open Camera, Dolby Audio, Lexis Audio, serta *software* lainnya.

*Software* digunakan untuk memproses mengolah serta menangkap sinyal-sinyal audio yang diterima oleh *mixer* ke dalam sebuah aplikasi untuk dilakukan pengeditan. Selain itu *software-software* yang bisa digunakan untuk mengolah podcast dalam bentuk audio visual seperti filmora, Adobe Premiere pro, Sony Vegas, dan sejenisnya. Sedangkan software untuk PC diutamakan audio yang termasuk ke dalam DAW atau *Digital Audio Workstation* seperti Adobe Audition, Audacity, Studio One, FL Studio, Logic Pro, dan sejenisnya.

Kemudian untuk *platform* pembagian audio atau audio visual yang telah diproduksi juga dijelaskan dalam pertengahan materi. Ada beberapa platform yang bisa digunakan untuk mengupload podcast seperti, Anchor FM, Youtube dan platform lainnya yang relevan. Terkait podcast audio visual, pemateri menyarankan untuk



melakukan penguploadan di Youtube dengan memperhatikan aspek-aspek SEO (*Search Engine Optimization*).



**Gambar 1.**  
Penjelasan Platform Podcast

Kemudian pemateri juga menyampaikan bagaimana supaya podcast mudah ditemui dan muncul di halaman rekomendasi (memaksimalkan SEO). Banyak peserta yang kurang paham terkait dengan proses publikasi dan promosi podcast. Penjelasan tentang SEO ini pemateri hanya memberikan tiga pokok bahasan yang pertama membuat kata kunci dan judul yang sesuai dengan isi podcast, kemudian memberikan caption yang sesuai dengan isi podcast, serta memainkan fitur *tags and share*. Banyak peserta pengabdian yang tidak menyadari bahwa selama ini mereka sudah memiliki beberapa aspek yang diperlukan dalam produksi sebuah episode podcast.

Hari pertama selesai dengan berbagai pertanyaan dan penjelasan teori, selanjutnya pada hari kedua dilaksanakan praktek. Pada pelatihan hari kedua Minggu, 14 Maret 2022 pemateri melaksanakan praktik pembuatan podcast di studio podcast. Sesi praktik dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu praktik sesi pra produksi, sesi produksi dan sesi pasca produksi.

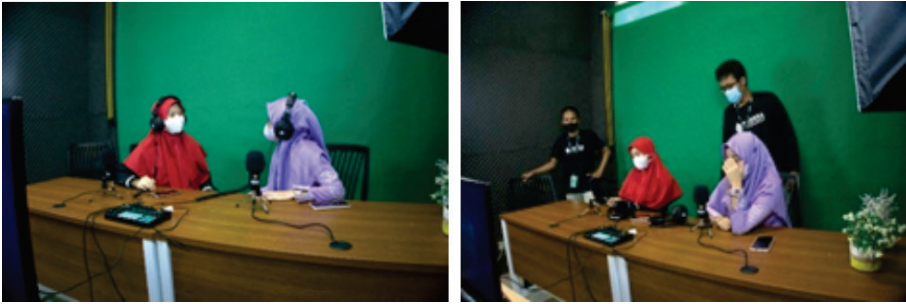


**Gambar 2.**

Pengenalan dan praktik penggunaan hardware dan software.

Pada gambar 2 pemateri mengenalkan *hardware* dan *software* pembuatan podcast. Seluruh *hardware* dan *software* yang dibutuhkan dalam pembuatan podcast dijelaskan dan dipraktikkan penggunaannya sesuai dengan fungsinya masing-masing. Karena pentingnya pra produksi bukan hanya pada persiapan penguasaan *hardware* dan *software* saja namun juga pada orang yang akan membuat podcast, dimana ia juga harus menguasai materi atau topik yang dibahas, maka sesi ini juga mempraktikkan cara menentukan topik yang cocok untuk sebuah podcast sesuai dengan segmentasinya. Pada sesi ini peserta yang menentukan segmentasi podcast adalah siswa-siswi MAN 1 Surakarta.

Format podcast menentukan bagaimana nantinya podcast akan diproduksi, jika format podcast monolog maka podcast tidak memerlukan *host*, namun jika podcast format talkshow/wawancara/tanya jawab maka perlu *host*. Pemateri memberi penjelasan dan contoh tentang menjadi *host* saat produksi *podcast*. Peserta diminta untuk membuat pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan pada saat produksi *podcast* sesuai dengan tema. Selain itu teknik vokal juga harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan produksi. Sesi praktik pra produksi menurut pemateri harus mendapat perhatian lebih dan dipersiapkan secara matang supaya proses produksi dan pasca produksi berjalan dengan lancar.



**Gambar 3.**  
Praktik produksi podcast

Setelah semua persiapan pra produksi selesai maka langkah selanjutnya adalah produksi. Saat praktik produksi peserta membuat *podcast* dengan format wawancara. Satu orang sebagai host dan satu orang menjadi narasumber. Topik yang peserta bahas mengenai pengalaman ketika menjadi pengisi *voice over* dalam pembuatan *company profile* MAPK MAN 1 Surakarta. Ketika produksi selesai pemateri langsung mengevaluasi peserta dengan memberi kritik dan saran kepada *host* dan tim produksi.

Dalam praktik pasca produksi peserta praktik *audio editing* dengan *software* audio. Setelah selesai editing pemateri kemudian memberi arahan publikasi podcast ke platform yang sesuai dengan jenis podcast, jika hanya podcast audio maka dipublikasi ke Anchor FM saja maka akan otomatis terpublikasi juga ke platform podcast lain seperti Spotify, Google Podcast, Apple Podcast, Breaker, Castbox, Overcast, Pocket Casts, dan Radio Public, namun jika podcast audio visual maka dipublikasi ke Youtube atau Instagram. Terakhir pemateri juga menyampaikan pentingnya manajemen yang meliputi POAC (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) pada setiap pembuatan podcast agar kualitas podcast terus meningkat setiap episode. Hal-hal yang dievaluasi mulai dari kualitas dari segi isi dan kualitas dari segi teknis.

Terdapat sejumlah pertanyaan yang muncul dari peserta pengabdian. Salah seorang peserta bertanya: latihan apa yang bisa

dilakukan agar suara kita bisa lentur dan enak didengar ketika produksi podcast? Jawaban yang diberikan: latihan yang bisa dilakukan agar lancar dan luwes dalam berbicara adalah dengan melakukan latihan vokal a i u e o dengan kondisi bibir yang maksimal. Hal tersebut akan membantu meregangkan otot-otot yang ada di wajah utamanya rahang dan mulut. Langkah selanjutnya yaitu dengan minum air putih secukupnya karena juga mengingat manfaat air putih yang bisa menambah konsentrasi dan fokus dalam membawakan sebuah tema podcast. Selain hal tersebut, aspek teknis lainnya adalah melakukan *editing* audio supaya suara lebih *balance* dan *proper*.

Pertanyaan lain yang diajukan adalah: Bagaimana cara agar podcast kita bisa mudah ditemukan dan didengar? Jawaban yang disampaikan: Salah satu cara yang bisa diimplementasikan adalah mengoptimalkan SEO atau *Search Engine Optimization*. SEO merupakan salah satu cara menjadikan konten kita mudah ditemukan, melalui berbagai pencocokan *thumbnail* deskripsi hingga tagar. *Thumbnail* atau gambar layar depan diusahakan memuat judul inti serta gambar yang relevan dengan konten kita. Kemudian deskripsi konten pun juga harus diperjelas kata kuncinya. Selanjutnya adalah pemilihan tagar harus sesuai dan mencerminkan konten kita. Langkah terakhir adalah aktif dalam melakukan diseminasi konten podcast kita ke berbagai kanal media sosial.

## Kesimpulan

Kegiatan mengabdikan masyarakat prodi KPI UIN Raden Mas Said Surakarta dilakukan di MAPK MAN 1 Surakarta dengan tajuk Pelatihan Membuat Podcast. Pelatihan dilakukan dua hari, meliputi teori dan praktek. Peserta mendapatkan materi teori-teori dasar tentang podcast, juga tentang cara produksi produksi (termasuk pra dan pasca produksi). Pada tahap praktek, peserta melangsungkan praktek di studio podcast MAN 1 Surakarta dengan dipandu mahasiswa KPI yang bergiat di Radeka FM. Mereka mendapat pelatihan

pengoperasian alat, *editing* dan diseminasi konten. Pelatihan tingkat lanjut menjadi rekomendasi pasca kegiatan.

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat menambah pengetahuan siswa MAPK MAN 1 Surakarta tentang pembuatan konten podcast yang berkualitas, sehingga siswa dapat memanfaatkan podcast sebagai sarana mengasah kreatifitas dan sarana aktualisasi diri untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan. MAPK MAN 1 Surakarta memiliki keunggulan karena telah memiliki studio podcast dengan alat-alat yang memadai. Selanjutnya, pengembangan SDM/pengelola perlu terus dilakukan untuk mendapatkan hasil maksimal.

## Daftar Pustaka

- Abidin, J. D., & Widodo, S. (2018). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast Materi Storytelling Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMK Krian 1 Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa*, 9(2), 1-6.
- Aeni, S. N. (2022). 10 YouTuber Subscriber Terbanyak di Indonesia, Siapa yang Nomor Satu? Retrieved from katadata website: <https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/61fce50a12e39>
- Anindhita, W., Kusuma, D. L., & Khairunnisa, H. (2021). Pemanfaatan Podcast sebagai Media Komunikasi Penyiaran Dakwah pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 109-114. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13838>
- Annur, C. M. (2022). Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022. Retrieved from katadata website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>
- Ariyanto, P. P. (2021). Podcast sebagai Media Dakwah Era Pandemi. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 2(1), 105-120. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v1i1.3286>

- Asmi, A. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49–56. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i1.21017>
- Fadilah, E., Yudhaprarnesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107–116. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.85>
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2015). Podcast sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio. *Jurnal Teknodik*, 18(1), 304–314. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.136>
- Magfira, S., Sapan, R. N., & Fitriyani, A. N. (2021). Pemanfaatan Podcast dan Peta Fotografi Filosofi Makna Objek sebagai Upaya Peningkatan Baca Tulis Anak-Anak. *Pengabdian*, 2(1), 55–65. Retrieved from <http://103.76.50.195/pengabdian/article/view/23638>
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial. *Age Universitas Hamzanwadi*, 3(02), 126–135.
- Meisyanti, & Kencana, W. H. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand (Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia). *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2), 191–207.
- Pahlevi, R. (2022). Pendengar Podcast Indonesia Terbesar ke-2 di Dunia. Retrieved from katadata website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/08/pendengar-podcast-indonesia-terbesar-ke-2-di-dunia>
- Rahman, A., & Azwan, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Podcast dan Audiobook untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Kursus di LKP-MEC Namlea. *KACANEGARA Jurnal*

*Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i1.963>

Vebrynda, R. (2021). Optimalisasi Podcast oleh Remaja Masjid untuk Berdakwah. *Webinar Abdimas 4*, 2261–2267. <https://doi.org/10.18196/ppm.46.827>

Widigdo, M. S. A. (2021). Optimalisasi Podcast Wonderhome Library untuk Dakwah dan Kajian Islam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 132–142.

